

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi telah memasuki berbagai sendi kehidupan, termasuk dunia pendidikan lebih khususnya pembelajaran telah diintervensi oleh keberadaan teknologi ini. Seiring dengan perkembangan aplikasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan, maka berbagai bahan pembelajaranpun telah diproduksi dan dikonsumsi oleh pembelajar melalui medium teknologi informasi dalam bentuk kemasan yang sangat bervariasi. Berbeda dengan proses pembelajaran tradisional yang mengandalkan guru sebagai sumber belajar yang pertama dan utama sedangkan sumber lain hanyalah pelengkap kegiatan pembelajaran¹.

Selama ini telah mengenal bahkan menggunakan beberapa bentuk teknologi pendidikan untuk membantu kegiatan-kegiatan pembelajaran. Beberapa alat tersebut misalnya OHP, LCD, Projector, penggunaan computer, dan beberapa bentuk peralatan laboratorium. Munculnya alat bantu dalam teknologi pendidikan tersebut membawa nuansa baru dalam terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sambutan masyarakat para pengguna teknologi pendidikan sangat besar, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama teknologi ini sudah begitu familiar dalam membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.

¹ Udin Saifudin Sa'ud, *Inovasi pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 179-180

Perkembangan teknologi yang demikian pesat, terutama teknologi komunikasi membawa perubahan besar dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang juga berkembang sebagai akibat kemajuan teknologi komunikasi ini adalah bidang pendidikan dan pembelajaran. Jika waktu-waktu sebelumnya hubungan antara pendidik - peserta didik hanya berlangsung melalui kegiatan tatap muka, dibatasi oleh sekat ruang dan waktu, atau melalui media cetak, ternyata saat ini telah dapat dikembangkan melalui komunikasi online yang menembus sekat-sekat ruang dan waktu. Melalui media elektronik ini, disamping banyak nilai tambah atau katakanlah "keunggulan" atau kelebihan, dari dimensi pedagogis tentu banyak faktor yang patut dicermati, misalnya bagaimana pergeseran pola komunikasi edukatif antara guru dan siswa, bagaimana dengan teknik-teknik pemotivasian belajar, bagaimana dengan pemahaman peserta didik, dan beberapa aspek psikologi belajar lainnya².

Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lainnya sebagainya member arti sendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan inilah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan. Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai, gagasan-gagasan, sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demikemajuan bangsa dan Negara. Ini berarti bahwa

² Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta CV, 2009), 229-230

pendidikan adalah wadah untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan kehidupan manusia.

Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan serta media pendidikan diperlukan dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional, sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini pulalah, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai³.

Dalam konteks yang lebih luas, teknologi informasi dan komunikasi merangkum semua aspek yang berhubungan dengan mesin (computer dan telekomunikasi) dan teknik yang digunakan untuk menangkap (mengumpulkan), menyimpan, memanipulasi, dan mengantarkan. Computer yang mengendalikan semua bentuk ide dan informasi memainkan peranan penting. Pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan dan penyebaran informasi suara, gambar, teks dan nomor oleh gabungan pengkomputeran dan telekomunikasi yang berbasakan mikroelektronik. Teknologi informasi dan komunikasi menggabungkan bidang teknologi secara pengkomputeran. Telekomunikasi dan elektronik dan bidang informasi seperti data, fakta dan proses⁴.

Pada dasarnya, tujuan proses belajar mengajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh murid. Dalam Undang-undang dasar 1945 menginginkan, agar setiap negara mendapat kesempatan belajar seluas luasnya.

³ Sudarmawan Damin, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 2

⁴ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 30-31

Bila seseorang mau belajar terus sepanjang hidupnya, maka pelajaran di sekolah harus merupakan pengalaman yang menyenangkan baginya. Murid yang frustrasi sering mendapat nilai rendah disamping teguran, kecaman dan celaan akan benci terhadap segala bentuk pelajaran formal dan tidak cukup mempunyai motivasi untuk melanjutkan pelajarannya. Sehingga, sebagian besar yang mendapat nilai rendah dan mengalami frustrasi akan berhenti belajar dan tidak mengembangkan bakat yang dapat disumbangkan kepada masyarakat.

Diakui bahwa bakat anak berbeda-beda. Ada anak yang mempunyai bakat tinggi dalam berbagai mata pelajaran seperti matematika, sejarah, ilmu pengetahuan alam, bahasa dan sebagainya dan sanggup mempelajarinya lebih cepat dan lebih mudah. Menurut penelitian, bila semua anak-anak yang bermacam - macam bakatnya itu diberi pengajaran yang sama, maka hasilnya akan berbeda menurut bakat mereka. Ada korelasi yang cukup tinggi antara bakat dengan hasil belajar. Akan tetapi jika diberi metode pengajaran yang lebih bermutu yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak serta waktu belajar yang lebih banyak, maka dapat dicapai keberhasilan penuh bagi setiap anak dalam bidang studi⁵.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pembelajaran e-learning dengan *static station model*, karena dalam waktu yang sesingkat mungkin (satu jam pelajaran dalam seminggu) materi dapat dipelajari secara keseluruhan melalui media internet tanpa menunggu penjelasan dari guru

⁵ S.Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)37-38

dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara tuntas.

Selain itu, peneliti memilih SMK YPM 3 Taman sebagai tempat penelitian karena SMK YPM 3 Taman salah satu sekolah yang jumlah muridnya banyak dan masih sedikit familiernya guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terutama internet. Dari alasan ini, peneliti ingin mencoba suatu pendekatan model pembelajaran yaitu *e-learning* dengan mengaitkan hasil prestasi belajar siswa.

Dari pemaparan diatas, peneliti ingin mencoba dan mengetahui melalui pendekatan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran Fiqih, apakah dengan pendekatan ini merupakan cara yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan pembelajaran siswa dapat menguasai secara penuh terhadap seluruh bahan yang sudah dipelajari. sehingga peneliti memberikan judul pada penelitian ini dengan “PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII AKUNTANSI MATA PELAJARAN FIQIH DI SMK YPM 3 TAMAN SIDOARJO “

B. RUMUSAN MASALAH

Agar pembahasan dapat fokus dan mencapai apa yang diharapkan, maka permasalahan penelitian hanya pada:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran e-learning dengan menggunakan static station model dikelas XII Akuntansi SMK YPM 3 Taman ?

2. Bagaimana prestasi belajar siswa XII Akuntansi pada mata pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 TAMAN?
3. Adakah pengaruh pembelajaran berbasis E-learning terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi pada mata pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 Taman?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab persoalan pokok pendidikan yang diajukan dalam rumusan masalah untuk kejelasannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan aplikasi *e-learning* dengan menggunakan static station model pada mata pelajaran FIQIH di kelas XII AK SMK YPM 3 Taman.
2. Untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di kelas XII Akuntansi SMK YPM 3 Taman.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran e-learning dalam mencapai hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran FIQIH di kelas XII Akuntansi di SMK YPM 3 Taman ‘?

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Sebagai yang memiliki pengaruh terhadap penerapan teori e-learning pada mata pelajaran yang membutuhkan banyak referensi.

2. Secara social praktis

Sebagai pendorong bagi kalangan pendidikan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi melalui internet untuk kemajuan dunia pendidikan. Diantaranya:

1) Untuk Peneliti

Sebagai pedoman dan acuan dalam memilih model pembelajaran yang efektif ketika mengajar, dan sebagai puncak rangkaian proses belajar mengajar yang ditempuh untuk menyelesaikan studi di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2) Untuk Guru

Sebagai bahan perbandingan dan sekaligus referensi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan e-learning.

3) Untuk Siswa

Sebagai pengenalan model pembelajaran baru agar tidak bosan dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis berasal dari dua kata "*hypo*" yang artinya "dibawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran". Yang kemudian cara penulisannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.

Hipotesis dapat diartikan menjadi hipotesa yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁶. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, ditolak bila salah dan diterima bila fakta-fakta membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat tergantung pada hasil penelitian terhadap fakta-fakta yang ditimbulkan⁷.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ;

- 1) Hipotesis kerja (H_a) : Menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. yaitu antara Pengaruh pembelajaran Fiqih berbasis e-learning (X) dan prestasi belajar siswa pada kelas XII Akuntansi di SMK YPM 3 Taman (Y).

Dengan rumusan : Jika pembelajaran berbasis e-learning berpengaruh, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XII Akuntansi meningkat.

- 2) Hipotesis nol (H_0) : Menyatakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel. yaitu antara pengaruh aplikasi e-learning (X) dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XII Akuntansi di SMK YPM 3 Taman (Y).

Dengan rumusan : Jika pembelajaran berbasis e-learning tidak berpengaruh, maka prestasi belajar siswa pada

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,2006),71

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*,(Yogyakarta:Andi Offset,1980),63

mata pelajaran Fiqih kelas XII Akuntansi tidak meningkat.

F. BATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah aplikasi e-learning dengan menggunakan static station model. Yaitu model pembelajaran e-learning yang digunakan jika jumlah computer di sekolah atau kelas memenuhi. Di dalam model ini, guru mempunyai beberapa sumber pelajaran yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama. Bahan e-learning digunakan oleh satu atau dua kelompok siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kelompok siswa lainnya menggunakan sumber belajar yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama⁸. disisi lain, peneliti juga membatasi penelitian dengan menggunakan aplikasi e-learning dengan browsing, yaitu siswa mencari bahan pelajaran atau materi pelajaran dengan mencari artikel atau bahan pelajaran melalui situs-situs yang tersedia di internet.

Dalam pembatasan penelitian ini peneliti menggunakan static station model, karena waktu yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih dalam seminggu hanya satu jam. Jadi, menurut peneliti lebih tepat ketika difokuskan menggunakan static station model. Bukan berarti, computer yang tersedia disekolah terbatas.

⁸ Udin Saifudin Sa'ud, 208

G. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk lebih memberikan interpretasi yang tepat terhadap judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII AKUNTANSI MATA PELAJARAN FIQIH DI SMK YPM 3 TAMAN SIDOARJO “**, maka di sini penulis menguraikan bahwa definisi dari penelitian ini adalah dalam mengikuti perkembangan dunia teknologi maka peran pendidik di haruskan untuk mengikutinya. Dalam hal pembelajaran, sumber belajar tidak terbatas dari buku dan guru saja, melainkan dengan teknologi internet pendidik bisa mencari bahan-bahan ajar disana.

Berkaitan dengan penelitian ini, peran pendidik menggunakan pembelajaran berbasis e-learning terhadap siswa, dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa mencari / mendapatkan sumber belajar selain dari buku melainkan melalui internet.

Dalam penelitian ini kita akan mengetahui keunggulan serta kekurangan pembelajaran dengan menggunakan e-learning, serta bagaimana perkembangan prestasi siswa terhadap pembelajaran berbasis e-learning tersebut.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah terdiri dari lima bab yaitu :

- BAB I : Berisikan pendahuluan yang menguraikan beberapa unsur yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, batasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Landasan teori merupakan studi literatur atau teoritis yang membahas tentang isi penelitian. Dalam hal ini berisi tentang konsep e-Learning, yang terdiri dari definisi e-learning, karakteristik, manfaat dan fungsi e-learning, faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memanfaatkan e-learning, model pembelajaran e-learning, pendekatan pedagogik dalam e-learning, aplikasi e-learning, piranti pendukung e-learning, kendala dalam penerapan e-learning dan kelebihan dan kekurangan e-learning. Tinjauan tentang prestasi belajar, yang terdiri dari pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Jenis-jenis Prestasi belajar, fungsi prestasi belajar, ragam tes belajar, tolak ukur prestasi belajar. Tinjauan tentang pembelajaran (Fiqih) yang terdiri dari pengertian Fiqih, kegunaan belajar Fiqih dan tujuan belajar Fiqih.
- BAB III : Metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, identifikasi variabel, populasi dan sampel, teknik Pengumpulan data, teknik analisa data, dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian Berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan Analisis data.

BAB V : Penutup, Bab ini merupakan bab terakhir dari seluruh pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.